

Diluruskan Simpang Siur Soal Pembatalan Haji

PURWOREJO (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) melaksanakan program Diseminasi Penyelenggaraan Haji di Hotel Plaza Purworejo, Rabu (8/9) siang. Puluhan tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, dan perwakilan calon jemaah haji yang tertunda keberangkatannya, mendapat penjelasan detail tentang pembatalan penyelenggaraan haji tahun 2021 serta rencana pemberangkatan ibadah umrah.

Sosialisasi menghadirkan Anggota DPR RI KH Muslich Zainal Abidin dan Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Direktorat Jenderal (Ditjen) Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Drs H Nur Arifin MPd, dan Forum Komunikasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (FK KBIHU) Jateng H Aminuddin Sanwar.

Sosialisasi tersebut tetap dilakukan meski musim haji tahun 2021 sudah terlewat. Selain itu, Kemenag juga menyampaikan informasi tentang rencana pelaksanaan ibadah umrah yang juga menjadi polemik bagi sebagian masyarakat. "Masih ada sebagian masyarakat yang menanyakan tentang haji, ada yang belum paham. Terjadi tumpang tindih informasi, sehingga diseminasi dilaksanakan dalam rangka membangun suasana kondusif di masyarakat," kata Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Direktorat Jenderal (Ditjen) Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama, Drs H Nur Arifin MPd.

Menurutnya, informasi salah yang beredar di sebagian masyarakat antara lain bahwa dana haji digunakan pemerintah. Adapun terkait umrah, lanjutnya, beredar informasi jemaah ditolak karena Indonesia tidak dipercaya oleh pemerintah Arab Saudi. Informasi yang beredar itu, adalah salah dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Terkait haji, dijelaskan bahwa pembatalan bukan karena unsur politik atau ekonomi, melainkan karena pandemi.

Sementara soal umrah, Arab Saudi mengeluarkan surat edaran tentang pembukaan ibadah umrah per 1 Muharram 1443 H atau 10 Agustus 2021. "Umrah sudah bisa dilaksanakan, tapi ada persyaratan yang ditentukan pemerintah Arab Saudi, yakni harus vaksinasi dengan empat jenis vaksin yang diakui, ada Astrazeneca, Pfizer, Johnson & Johnson, Moderna," terangnya. (Jas)-d

Bantuan Siswa Miskin Dianggarkan Rp 950 Juta

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menganggarkan dana hingga Rp 950 juta khusus untuk bantuan siswa miskin (BSM). Tetapi, hingga kini belum semua siswa miskin yang terdaftar menerimanya, karena ternyata sebagai meupakan penerima ganda, yakni terdaftar sebagai penerima Program Indonesia Pintar (PIP).

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Agus Sudjarwo mengatakan penerima BSM tidak boleh sebagai penerima di PIP. Maka itu siswa yang tercatat sebagai penerima ganda harus memilih sebagai penerima BSM atau PIP. "Yang memilih penerima PIP maka akan dicoret dari daftar penerima BSM yang selanjutnya diganti siswa lain yang memenuhi syarat namun belum terdaftar. Demikian sebaliknya," kata Agus Sudjarwo, Jumat (10/9).

Agus Sudjarwo mengatakan berdasar catatan penerima BSM di Kabupaten Temanggung sebanyak 2.500 siswa dengan total bantuan Rp 950 juta. Dana itu dianggarkan di APBD kabupaten tahun 2021. Dari penerima itu, dia merinci, terdiri dari siswa SD sebanyak 1.500 anak dan SMP sejumlah 1.000 siswa. Siswa SD pertahun mendapat dana Rp 300.000 sedangkan SMP sebanyak Rp 500.000/tahun.

Agus Sudjarwo mengatakan berdasar catatan terakhir yang diterima, untuk siswa SD yang telah mencairkan sebanyak 1.182 siswa dengan nilai Rp 354,6 juta dan SMP sebanyak 849 siswa dengan nilai Rp 424,5 juta. Total yang telah dicairkan sebanyak Rp 770,1 juta. Ditambahkan, ada sekitar Rp 95,4 juta yang belum dicairkan yang terlokasi untuk siswa SD. Dana itu diperuntukkan 318 siswa. Sedangkan untuk SMP sebanyak Rp 75,5 juta atau untuk 151 siswa. Maka itu ada dana sekitar Rp 170,9 juta yang belum dicairkan. (Osy)-d

Pemutakhiran Data Sipol Jelang Persiapan Pemilu



KR-Abdul Alim

KPU Karanganyar gelar persiapan pemutakhiran data sipol.

KARANGANYAR (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Karanganyar meminta partai politik (partai) memutakhirkan sistem informasinya. Data temutakhir dalam sistem informasi parpol (Sipol) menjadi bagian penting pendataannya sebagai peserta Pemilu 2024.

Anggota KPU Karanganyar Divisi Teknis Penyelenggaraan, Muhammad Maksun mengatakan parpol yang akan mengikuti kontestasi politik pada Pileg 2024 sedianya memenuhi syarat administratif yang dikirimkan ke KPU minimal 18 bulan sebelum pemungutan suara. Dengan menghitung tahapannya, maka pemungutan suara Pileg akan dihelat pada Februari 2024.

"Berdasarkan UU No 7 tahun 2017 tentang Pemilu, maka pendaftaran parpol minimal 18 bulan sebelum pemungutan suara. Sekarang ini KPU melakukan pra tahapan dengan sosialisasi pemutakhiran data parpol, i katanya usai menggelar Sosialisasi Pemutakhiran Data Partai Politik dan Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Prodi Sosiologi Fisip UNS di ruang Podang I Kantor Bupati Karanganyar, Kamis (9/9).

Kepada pengurus parpol, KPU memintanya menyiapkan dokumen sejak dini sebelum pendaftaran dibuka, seperti SK kepengurusan, alamat kantor cabang atau daerah, bukti keterwakilan perempuan minimal 30 persen anggotanya dan sebagainya. "Belum tentu alamat kantornya sekarang sama saat pendaftaran parpol peserta Pileg 2018 lalu. Maka harus update, i katanya.

KPU menyarankan pengurus Parpol menyusun data keanggotaan dalam bentuk soft file program excel. Menurutnya, hal itu akan memudahkan dan menyeragamkan format. Selai itu juga mudah melakukan editing apabila terjadi perubahan data. (Lim)-d

WAKSINASI ANAK DISAMBUT ANTUSIAS

Kerja Sama Walubi-Dokkes Polda Jateng

SEMARANG (KR) -

Vaksinasi anak 12 tahun ke atas dan usia lanjut yang digelar Perwalian Umat Budha Indonesia (Walubi) Jateng bekerja sama dengan Kementerian Agama RI dan Dokkes Polda Jateng di GOR Satria Semarang, Kamis (9/9) disambut antusias masyarakat. Pelaksanaan didukung 20 dokter Polri dan Dinas Kesehatan Kota Semarang berlangsung lancar dan berhasil memvaksin 2.200 orang.

Jumlah tersebut menurut Tanto Soegito Harsono, Ketua II DPD Walubi Jateng sudah mencakup anak-anak dari usia 12 tahun hingga orang dewasa dan usia lanjut. "Kami

bersyukur vaksinasi untuk pencegahan Covid-19 ini berjalan tertib dan lancar. Tidak ada kerumunan yang harus 'dipecah' petugas, mereka yang datang umumnya sudah mendaftar melalui daftar online dan bisa teratur. Keteraturan inilah yang menyebabkan pelaksanaan tertib dan lancar," ujar Tanto Soegito Harsono, Kamis (9/9).

DPD Walubi Jateng, menurut Tanto sudah menggelar vaksinasi untuk yang kesekian kalinya. Sudah sering digelar dan tidak hanya di Kota Semarang saja, melainkan ke seluruh wilayah Jateng. Jumlahnya lebih dari 150.000 warga yang ikut



KR-Chandra AN

Tanto (kiri) menyaksikan vaksinasi yang diikuti anak usia belasan tahun, difasilitasi Walubi Jateng di Semarang.

vaksin. Antusiasme masyarakat sangat luar biasa, semoga pandemi Covid-19 segera bisa diatasi, terutama dengan imunitas masyarakat. vaksin ini seba-

gai sebuah cara membentengi masyarakat dari keparahan bila terpapar Covid-19," ujar Tanto.

Menurut Tanto, belum lama ini DPD Walubi juga

menyalurkan bantuan obat-obatan dan alat pelindung diri (APD) Covid-19 kepada Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang. Obat-obatan terdiri dari berbagai jenis ditambah vitamin serta masker dan handsanitizer. Bantuan diserahkan di Kantor DKK dan Puskesmas Pandanaran Semarang diterima drg Devi. Walubi Jateng juga membantu pendampingan serta pembiayaan bagi ibu yang memiliki risiko melahirkan bayi cacat. Menurut Tanto ada 3 ibu usia produktif yang melahirkan anak dalam kondisi cacat dibantu pemeriksaan laboratorium berikut pengobatannya. (Cha)-d

Persiapan PTM, Kendaraan Pribadi Jadi Kendala

SUKOHARJO (KR) - Sarana siswa untuk berangkat ke sekolah berupa kendaraan pribadi dengan diantar langsung oleh orangtua atau keluarga menjadi temuan terbesar kendala dihadapi dalam persiapan menjelang pembelajaran tatap muka (PTM) digelar 13 September nanti. Sedangkan kebutuhan sesuai protokol kesehatan (prokes) secara bertahap telah dipersiapkan pihak sekolah. Sekolah juga sudah mengantongi izin orangtua murid dan menyusun jadwal pembelajaran.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo Darno, Jumat (19/9) mengatakan, Disdikbud Sukoharjo bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo masih terus melakukan persiapan

dan pengecekan sekolah dalam menghadapi PTM 13 September nanti. Perkembangan hasil diketahui persiapan di masing-masing sekolah sudah berjalan. Secara teknis persiapan sekolah tidak ada kendala besar setelah ada

pendampingan dari dinas terkait.

Sekolah secara bertahap telah menyediakan sarana dan prasarana prokes untuk PTM nanti. Selain itu sekolah juga sedang melakukan penyusunan jadwal kegiatan pembelajaran.

Syarat penting lain menggelar PTM seperti izin orangtua murid juga telah didapat. Kendala teknis hanya ditemukan berkaitan kebutuhan siswa di luar yang harus disediakan pihak sekolah. Beberapa siswa diketahui mengalami kesulitan akses berangkat dan pulang sekolah selama PTM. Sebab sesuai kebijakan pemerintah siswa yang mengikuti PTM harus mengantongi izin orangtua, menggunakan kendaraan pribadi dengan diantar orangtua atau keluarga, tidak menggunakan transportasi

umum dan dalam kondisi sehat.

"Sesuai laporan sekolah ada anak yang orangtuanya memiliki kendaraan pribadi tapi orangtua tersebut tidak bisa mengantar dan menjemput anaknya ke sekolah saat PTM karena bekerja. Tapi ada juga anak dalam kondisi orangtuanya tidak memiliki kendaraan pribadi tapi siap mengantarkannya ke sekolah dengan naik bus padahal ketentuannya tidak boleh menggunakan transportasi umum. Ini yang sedang dicari solusi bersama," ujarnya. (Mam)-d

Unimus-ALSI Gelar Konferensi Internasional ICLS

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) bekerja sama dengan Asosiasi Lesson Study Indonesia (ALSI) dan Indonesia Concorsium for Learning Improvement (ICLI) Rabu-Sabtu (8-11/9) menggelar The 12th International Conference on Lesson Study (ICLS). Konferensi yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd ini menampilkan sejumlah pembicara kunci di antaranya Prof Manabu Sato PhD (Gakushuin University, Emeritus Professor of Tokyo University - Japan) dan Assoc Prof Fang Yan Ping PhD (National Institute of Education, Nanyang Technological University - Singapore).

Ketua Panitia Konferensi yang juga Dekan Fakultas Matematika dan IPA Unimus Dr Eny Winaryati MPd menyampaikan kegiatan konferensi ICLS dilakukan rutin tiap tahun dengan tuan rumah bergantian di sejumlah negara. Kegiatan konferensi



KR-Sugeng Irianto

Dr Eny Winaryati MPd

ICLS ke-12 kali ini diikuti para pegiat dan ahli lesson study dari seluruh dunia, nara sumber luar biasa dari berbagai perguruan tinggi ternama di dunia seperti Chambridge, Tokyo University, Monash University dan lain lain. Diawali 6 pembicara keynote speech, dilanjutkan plenary session 9 pembicara berbagai negara, kemudian simposium, workshop, round table, yang semuanya dihadirkan dari para pakar di bidang ini.

"Di dalam konferensi ada pula workshop berkaitan dengan hal-hal mutakhir perkembangan lesson stu-

dy, kemudian juga ada kegiatan paparan ilmiah dari para peserta. Peserta kali ini 900-an peserta, juga presenter yang sudah divalidasi 62 orang ditambah beberapa presenter lainnya yang ikut mengisi kegiatan," ujar Dr Eny yang juga Ketua Task Force Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Unimus ini.

Kegiatan juga dimeriahkan atau disemarakkan dengan berbagai lomba. Karena lesson study merupakan pelajaran kolaborasi, maka dilaksanakan kegiatan kolaborasi sebagai tindak lanjut diadankannya MoU antara Unimus dengan Ketua Dikdasmen PWW Jateng yang akhirnya ditindaklanjuti dengan dibentuknya 40 tim lesson study di Jateng dari 40 sekolah Muhammadiyah yang ditunjuk. Konferensi ICLS ini juga ada kaitannya dengan program hibah PKKM yang diraih Unimus kaitannya dengan capaian sejumlah indikator yang harus dicapai dalam program PKKM. (Sgi)-d

Borobudur Jadi Destinasi Super Prioritas

MAGELANG (KR) - Borobudur yang merupakan salah satu dari lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas di Indonesia terus berbenah melakukan penataan dan pengembangan potensi pariwisata di tengah pandemi Covid-19 ini. Penerapan Protokol CHSE di sektor Pariwisata dipercaya akan membantu mewujudkan pariwisata yang sehat sehingga perekonomian akan kembali normal untuk para pelaku wisata dan masyarakat khususnya di Borobudur.

Dalam pengembangan potensi pariwisata kawasan Borobudur sekaligus akselerasi upaya pemulihan ekonomi nasional, Direktorat Informasi dan Komunikasi Perekonomian dan Maritim, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan Webinar dengan tema 'Wisata Aman di Era Adaptasi Kebiasaan Baru, Strategi Promosi Pariwisata Borobudur dalam mendukung peningkatan Perekonomian Nasional', Kamis (9/9) secara daring melalui aplikasi Zoom.

Kadisparpora Kabupaten Magelang, Slamet Ahmad Hussein, mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Magelang menyambut baik Borobudur sebagai Destinasi Super Prioritas dan terus berupaya memperkuat sinergitas antarperangkat kepentingan terkait dan kolaborasi untuk mewujudkan pariwisata yang sehat, sehingga ekonomi akan tetap bergulir khususnya bagi masyarakat sekitar Borobudur.

Septriana, Keynote Speech, menyampaikan empat arahan tentang New Normal pada sektor pariwisata. Pertama mengenai perubahan tentang tren pariwisata di dunia. Kedua, protokol new normal di sektor pariwisata harus dapat menjawab isu utama yakni keselamatan dan kesehatan. Ketiga, standar baru yang akan menjadi sebuah kultur baru, kebiasaan baru di sektor pariwisata dan keempat adalah strategi khusus terutama dengan dilaksanakannya vaksinasi demi mencapai herd immunity di Indonesia. (Bag)-d

Pemkab Magelang Gelar 'Rembuk Stunting'

MAGELANG (KR) - Penyelesaian penurunan angka stunting (kerdil) tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang singkat, oleh sebab itu perlu dilakukan komitmen bersama agar penanganannya dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Hal tersebut disampaikan oleh, Bupati Magelang Zaenal Arifin pada kegiatan Rembuk Stunting Kabupaten Magelang Tahun 2021 melalui video conference, dari Rumah Dinas Bupati Magelang, Rabu (8/9).

Zaenal mengatakan, permasalahan stunting tidak bisa hanya diselesaikan melalui program gizi saja, tapi harus terintegrasi dengan program lainnya. Kompleksnya masalah stunting dan banyaknya stakeholder yang terkait dalam intervensi gizi spesifik dan sensitif

memerlukan pelaksanaan yang dilakukan secara terkoordinir dan terpadu kepada sasaran prioritas.

"Perlu kami sampaikan berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka stunting di Kabupaten Magelang pada tahun 2017 sempat berada pada angka 37,6 persen, tetapi secara perlahan mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir, dimana data terakhir pada tahun 2020 angka stunting di Kabupaten Magelang adalah sebesar 20,23 persen," papar Zaenal Arifin.

Menurutnya, capaian penurunan yang cukup signifikan tersebut tentunya tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan semua pihak, termasuk stake holder di luar pemerintah, seperti perguruan tinggi, organisasi masyarakat (Ormas), lembaga swadaya masyarakat, du-



KR-Bagyo Harsono

Penandatanganan komitmen kesepakatan rencana kegiatan intervensi penurunan stunting di Kabupaten Magelang.

nia usaha dan unsur masyarakat lainnya yang telah melakukan komitmen dan aksi nyata dalam penurunan stunting terintegrasi di Kabupaten Magelang.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor: 42/M.PPN/

HK/04/ Tahun 2020 tentang penetapan perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Magelang telah ditetapkan sebagai salah satu kabupaten lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi.

Zaenal menerangkan

bahwa, kegiatan rebuk stunting kali ini merupakan langkah penting yang harus dilakukan Pemerintah Kabupaten Magelang untuk memastikan terjadinya integrasi pelaksanaan intervensi penurunan stunting secara bersama-sama antara OPD penanggung jawab pelayanan dengan desa dan lembaga non pemerintahan.

"Kami sangat mendukung segala bentuk kegiatan pencegahan dan penanggulangan stunting, termasuk kegiatan Rembuk Stunting yang dilaksanakan hari ini. Selanjutnya, Pemerintah Kabupaten Magelang akan melakukan sosialisasi dan diseminasi komitmen hasil rebuk stunting ini untuk mendorong seluruh pihak berkontribusi aktif dalam mencegah dan menurunkan stunting terintegrasi," pungkas Zaenal. (Bag)-d